

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dimana bersifat umum atau objektif dan hasil perolehannya dapat digunakan sebagai peluang bagi peneliti setelahnya (Chandrarin, 2018:2). Sedangkan, desain penelitian dalam penelitian ini adalah kausalitas dimana merupakan penelitian sebab-akibat (Sanusi, 2017:14).

#### 3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat replikasi, dengan pengertian bahwa penelitian ini mengambil beberapa variabel, indicator dan alat analisis yang sama dibandingkan dengan peneliti sebelumnya.

#### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

##### 3.3.1 Lokasi Penelitian

PT Inti Hose Jaya Perkasa merupakan objek sekaligus lokasi penelitian dalam penelitian ini. Perusahaan ini terletak di Komplek Dian Centre No.09, Kelurahan Batu Selicin, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau

##### 3.3.2 Periode Penelitian

Periode Penelitian berjalan dari bulan Maret 2022 hingga July 2022.

*Tabel 3. 1* Periode Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penyelesaian				
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Rancangan data	■				
2	Studi Pustaka data	■				
3	Menyusun Penelitian		■			
4	Menyebarkan Kuesioner			■	■	
5	Pengolahan Data				■	■

6	Penyelesaian Skripsi					
---	----------------------	--	--	--	--	--

Sumber : Peneliti, 2022

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sanusi, 2017:87), Populasi adalah seluruh perkumpulan yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam mengolah suatu kesimpulan. Seluruh karyawan PT Inti Hose merupakan populasi di penelitian ini dengan jumlah sebanyak 115 orang.

#### 3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sanusi, 2017:88), Sampel adalah bagian dari populasi yang ciri-ciri atau karakternya masih melekat pada induknya atau populasi. Peneliti menjadikan seluruh anggota di populasi sebagai sampel dalam penelitian ini.

#### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, dimana menurut (Sanusi, 2017:89), metode sampling ini mengambil sampel dengan tidak memperhatikan kesempatan bagi setiap anggota sampel

### 3.5 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data utama dan data pendukung dimana data utama ialah data yang sumbernya didapati dari objek langsung (Chandrarini, 2018:123) seperti contoh tabel-tabel yang peneliti sajikan diawal bab I mengenai tabel jumlah absensi karyawan, jumlah fasilitas kerja karyawan, hal tersebut didapatkan langsung dari objek penelitian, sedangkan data pendukung ialah data dengan sumber didapati dari pihak ketiga (Chandrarini,

2018:124), seperti contoh buku, jurnal, responden yang nantinya akan mengisi kuesioner.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat yang sering dipakai oleh peneliti dengan objeknya ialah responden (Chandrarin, 2018:125). Skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah Skala Likert dengan kriteria:

*Tabel 3. 2 Skala Likert*

No	Keterangan	Skor
1	STS – Sangat Tidak Setuju	1
2	TS – Tidak Setuju	2
3	N - Netral	3
4	S - Setuju	4
5	SS - Sangat Setuju	5

Sumber : (Ghozali, 2018:45)

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.7.1 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah semua hal yang bisa digunakan sebagai informasi dan data lebih lanjut untuk memperoleh manfaat. Operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari Kompensasi (X1), Motivasi (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) yang disebut sebagai variabel independen serta Kepuasan Kerja (Y) yang disebut sebagai variabel dependen.

##### 3.7.1.1 Variabel Dependen

Menurut (Chandrarin, 2018:83) Variabel dependen adalah variable yang bersifat terikat dan dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja.

### **3.7.1.1.1 Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja ialah suatu perasaan tentang senang atau tidaknya pekerjaan yang dikerjakan oleh seseorang (Sudaryo et al., 2018:76). Dalam penelitian ini, Indikator-indikator kepuasan kerja menurut (Sudaryo et al., 2018:92) adalah sebagai berikut:

1. Kemangkiran atau absensi
2. *resign*
3. Kinerja Kerja
4. Teman Kerja
5. Kenyamanan Kerja

### **3.7.1.2 Variabel Independen**

Menurut (Chandrarin, 2018:83) Variabel independent adalah variabel yang bersifat bebas dan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompensasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja.

#### **3.7.1.2.1 Kompensasi**

Kompensasi adalah suatu apresiasi jasa kepada karyawan atas pelayanan yang telah diberikan dengan maksimal (Sudaryo et al., 2018:10). Indikator sebagai butir pertanyaan sesuai dengan variabel lingkungan kerja di penelitian ini menurut (Sudaryo et al., 2018:33) adalah:

1. Gaji karyawan
2. Upah karyawan
3. Insentif karyawan
4. Tambahan berupa bonus karyawan

5. *Service* untuk karyawan

#### **3.7.1.2.2 Motivasi**

Motivasi ialah sesuatu nurani yang menggerakkan seseorang ataupun dalam konteks bekerja ialah pegawai untuk dapat mencapai tujuan kerjanya (Mangkunegara, 2017:93). Indikator-indikator motivasi dalam penelitian ini (Hasibuan, 2021:158) ialah:

1. Prestasi
2. Pengakuan atas penghargaan
3. Tanggungjawab
4. Pekerjaan itu sendiri
5. Pengembangan potensi individu

#### **3.7.1.2.3 Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja adalah kondisi atau tempat dimana karyawan melakukan aktivitasnya (Sudaryo et al., 2018:50). Indikator sebagai butir pertanyaan sesuai dengan variabel lingkungan kerja di penelitian ini menurut (Sudaryo et al., 2018:51) adalah:

1. Penerangan kerja
2. Pewarnaan tempat kerja
3. Kebersihan tempat kerja
4. Suara / Kebisingan dalam kantor
5. Keamanan kerja

Berikut peneliti sajikan tabel operasional variabel:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kompensasi (X1)	(Sudaryo et al., 2018:13) Kompensasi adalah <i>feedback</i> jasa kepada karyawan atas tanggungjawabnya	1. Gaji 2. Upah 3. Insetif 4. Bonus 5. Pelayanan	Likert
Motivasi (X2)	(Sudaryo et al., 2018:64) Motivasi ialah suatu kondisi dalam diri seseorang untuk bertindak sehingga terjadi suatu perubahan tingkah laku	1. Prestasi 2. Pengakuan atas penghargaan 3. Tanggungjawab 4. Pekerjaan itu sendiri 5. Pengembangan potensi individu	Likert
Lingkungan Kerja (X3)	(Sudaryo et al., 2018:50) Lingkungan kerja adalah kondisi atau tempat dimana karyawan bekerja	1. Cahaya 2. Warna 3. Kebersihan 4. Kebisingan 5. Keamanan	Likert
Kepuasan Kerja (Y1)	(Hasibuan, 2021:202) Kepuasan kerja merupakan sikap emosional dan sikap mendalami pekerjaannya dengan sepenuh hati	1. Absensi 2. <i>resign</i> 3. Kinerja 4. Teman Kerja 5. Kenyamanan Kerja	Likert

Sumber : Peneliti, 2022

### 3.8 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan sebuah program statistic bernama SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Dari program tersebut, ada beberapa analisis yang akan diproses atau diolah, yaitu statistic deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik, uji uji pengaruh (uji regresi linear berganda, R<sup>2</sup>), dan uji hipotesis (t dan F). Seluruh

olahan data harus dilakukan secara berurutan dan harus lolos kriteria agar dapat menyambung ke uji selanjutnya hingga akhir.

### 3.8.1 Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif adalah uji yang menampilkan karakter-karakter dari data yang telah diolah. Nilai-nilai yang biasa tampil dalam tabel uji ini adalah nilai *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi (Chandrarini, 2018:139).

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari 2 macam uji lagi, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Suatu data dikatakan valid apabila data yang didapati tidak ada perbedaan dengan yang di lapangan, serta suatu data dikatakan reliable apabila data yang diperoleh bersifat general atau objektif karena hasil pengujian tidak tergantung kepada siapa yang mengeksekusinya (Sanusi, 2017:81).

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Hasil kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang diajukan bisa memberikan sesuatu yang bisa dinilai dari kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Menurut (Sanusi, 2017:76) Validitas dapat dicari juga dengan rumus yaitu:

*Rumus 3. 1 Rumus Validitas*

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X, Y = Skor butir dan skor total butir

N = Total sample

Jika menggunakan program statistic SPSS, untuk mencari nilai validitas, dapat dibandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel dengan  $df$  2 sisi dan tingkat signifikansi 0.05, kriteria dalam uji validitas adalah jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan signifikansi 0.05, maka pertanyaan dinilai valid, dan sebaliknya (Ghozali, 2018:51).

### **3.8.2.2 Uji Reliabilitas**

Hasil kuesioner dinyatakan *reliable* apabila jawaban responden selalu sama dari waktu ke waktu atau dalam arti selalu konsisten (Ghozali, 2018:45). Kriteria dalam uji reliabilitas adalah apabila nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0.70, maka data dinilai reliabel dan sebaliknya (Ghozali, 2018:46).

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

Setelah penelitian lolos uji kualitas data, maka selanjutnya adalah uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji Heteroskedastisitas (Chandrarini, 2018:140).

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang berguna untuk melihat apakah data bersifat normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Ada beberapa hasil penelitian jenis ini untuk menentukan kenormalan data dengan kriteria masing-masing, yaitu:

1. Analisis Grafik – kriteria uji ini adalah titik-titik yang terbentuk harus berdempetan dengan garis diagonal menurut (Ghozali, 2018:161).
2. Analisis Statistik – kriteria uji ini adalah nilai *asym sig* harus  $>$  0.50 (Ghozali, 2018:166).

Bentuk pengujian data dalam normalitas ini ada 3, yaitu grafik histogram, kedua p –plot ,dan yang ketiga yang paling akurat adalah *One Sample KS*.

### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikonlinearitas adalah uji yang berguna untuk melihat kesenjangan antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Kriteria dalam uji multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0.10$  dan *VIF*  $> 0.10$ . Uji ini juga harus lolos kriteria agar tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang berguna untuk melihat adakah perbedaan varian residual dari satu observasi ke observasi lain (Ghozali, 2018:137). Kriteria dalam uji heteroskedastisitas adalah:

1. Memperhatikan grafik *scatterplot*, titik-titik yang tersebar dalam gambar harus menjauhi titik sumbu, dan harus menyebar secara rata
2. Uji Glejser, nilai signifikansi yang ada harus  $> 0.050$

Pengujian harus lolos uji kriteria ini agar data tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

## **3.8.4 Uji Pengaruh**

### **3.8.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Peneliti menguji uji ini dikarenakan variabel independen dalam uji ini lebih dari 1 (Ghozali, 2018:8) yang mana uji ini berguna untuk melihat seberapa keterkaitan antar variabel bebas dan terikat (Ghozali, 2018:95). Bedanya dengan uji yang lain, uji ini tidak terdapat kriteria, dan uji ini berbentk suatu rumus persamaan menurut (Chandrarin, 2018:101):

*Rumus 3. 2* Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y: Kepuasan Kerja

a,b : Nilai Konstanta, koefisien regresi

X1, X2, X3 : Kompensasi, Motivasi, Lingkungan Kerja

e : *Error*

#### **3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji R<sup>2</sup> berguna melihat berapa besar pengaruh variabel bebas pada variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Rentang hasil uji ini terdiri dari 0-1, dengan artian jika perolehan angka data ini mendekati 1, maka variabel bebas dinilai memiliki keterikatan yang besar pada variabel terikat. Dikarenakan variabel independen peneliti lebih dari 2, maka angka yang peneliti ambil dari hasil olah data ialah angka dari nilai *adjusted r*.

#### **3.8.5 Uji Hipotesis**

##### **3.8.5.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji t berguna untuk mengetahui apakah secara tersendiri variabel independen berpengaruh terhadap dependen (Ghozali, 2018:179). Meskipun uji ini merupakan pengujian terakhir namun hasil dari pengujian ini lah yang akan menjawab asal penelitian ini. Kriteria pada uji ini menurut (Ghozali, 2018:99) adalah:

1. Variabel independen dinilai berpengaruh signifikan secara parsial terhadap dependen apabila nilai Sig < 0.05

2. Variabel independen dinilai berpengaruh secara parsial apabila nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel

#### **3.8.5.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji ini juga perlu dan wajib dilakukan untuk mengetahui jawaban dari hipotesis yang ada, karena uji ini berguna untuk melihat apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh pada dependen menurut (Ghozali, 2018:179). Sama seperti uji yang lain, uji F ini juga memiliki kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi 0.05. Kriterianya adalah berikut menurut (Ghozali, 2018:98):

1. Variabel independen dinilai berpengaruh signifikan secara simultan terhadap dependen apabila nilai  $Sig < 0.05$
2. Variabel independen dinilai berpengaruh secara simultan apabila nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel